

**PENGUNAAN MACROMEDIA FLASH DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA**

Henny Zurika Lubis¹, Sri Sudarningsih²
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Email: hennyzurika@umsu.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan *macromedia flash* dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa kelas XI SMK swasta-BM swadaya Medan. Adapun Instrument yang digunakan adalah tes dan observasi. Tes yang digunakan adalah bentuk tes uraian (*essay test*) dengan beberapa soal setiap siklus. Siswa dikatakan lulus bila telah mencapai nilai 70. Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa pada saat pretest terdapat 6 (35,3%) orang siswa yang tuntas belajar, sedangkan pada siklus I terdapat 11 (64,7%) siswa yang tuntas, dan pada siklus II jumlah siswa yang tuntas belajar menjadi 15 orang siswa (88,2%). Hal ini menunjukkan peningkatan dari pretest sampai posttest siklus II dengan menggunakan *macromedia flash* pembelajaran berjalan efektif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Macromedia flash* dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa.

Kata Kunci : *Macromedia Flash*, dan *Kemampuan Kognitif*

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi ternyata tidak sepenuhnya dimanfaatkan dan digunakan oleh semua guru untuk menunjang proses pembelajaran. Masih banyak guru di era globalisasi ini yang masih menggunakan metode ceramah yang terkesan monoton, sehingga komunikasi yang terjalin antara guru dan murid jarang terjadi dan muridpun kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Sebagai perencana, guru hendaknya dapat mendiagnosa kebutuhan para siswa yang sesuai dengan tuntutan perubahan zaman di era globalisasi ini. Jika hal ini terus dibiarkan akan berdampak pada kualitas siswa yang tercermin dari hasil belajar siswa. Karena keberhasilan pencapaian kompetensi satu mata pelajaran tergantung kepada beberapa aspek. Salah satu aspek yang sangat mempengaruhi adalah bagaimana cara seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Di era Globalisasi ini guru tidak hanya dituntut untuk bisa memahami penggunaan teknologi, tetapi guru juga dituntut untuk bisa memanfaatkan ataupun menciptakan sendiri media pembelajaran. Banyak usaha yang dapat dilakukan untuk bisa mengembangkan media diantaranya yaitu guru bisa membuat sendiri media yang mudah, murah dan menarik perhatian siswa sehingga dapat meningkatkan pemahaman yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar. Dengan adanya media sebagai saluran dalam menyampaikan pesan diharapkan timbulnya interaksi atau komunikasi antara guru dan siswa dalam membantu keefektifan proses pembelajaran yaitu menyampaikan pesan atau isi pelajaran. Dalam proses pembelajaran seorang guru harus dapat memperhatikan beberapa

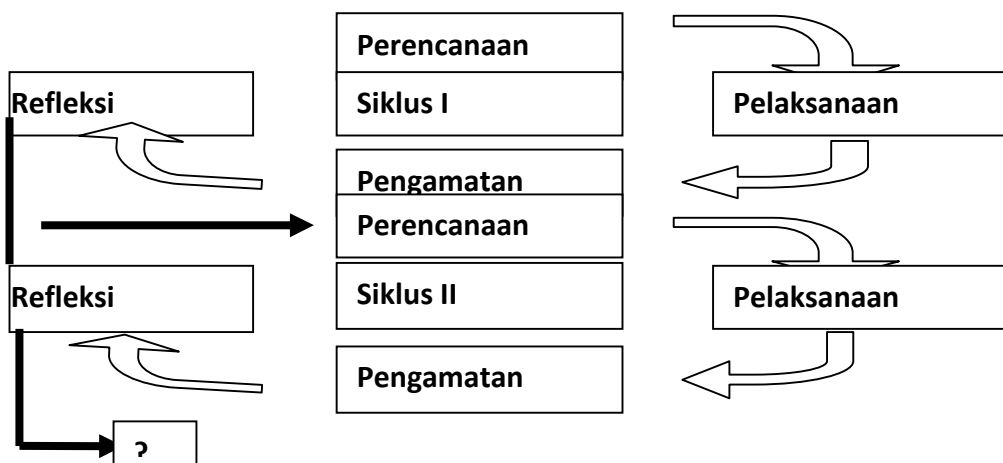
aspek penting dalam pola pengajaran, antara lain konsep yang akan diajarkan, metode dan model yang akan digunakan, persediaan alat atau media pembelajaran dan kemampuan dasar siswa.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis dengan ketua jurusan SMK Swasta-BM Swadaya dari lapangan bahwa nilai ujian MID siswa kelas XI SMK Swasta- BM Swadaya Medan tidak mencapai nilai KKM pada kompetensi dasar akuntansi. Terbukti dari 17 orang siswa hanya 4 orang siswa yang tuntas dengan standar ketuntasan adalah nilai 70, dan jika dilihat dari persentasenya hanya 23,5% siswa yang tuntas. Sedangkan yang tidak tuntas mencapai 76,5% siswa atau sebanyak 13 orang.

Salah satu hal yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar siswa adalah penggunaan model pembelajaran yang kurang inovatif. Siswa yang kurang aktif bertanya dan selalu pasif dalam pembelajaran dikelas dan guru dalam menyajikan materi pembelajaran jarang menggunakan media yang menyenangkan bagi siswa, selain itu guru juga harus melakukan inovasi (pembaharuan) pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin memperbaiki hasil belajar siswa melalui *macromedia Flash*. karena dapat mengurangi permasalahan yang dihadapi siswa salah satunya suasana belajar yang membosankan. *Macromedia Flash* merupakan sebuah program animasi yang dapat digunakan untuk membantu presentasi saat melakukan pembelajaran. Dengan menggunakan program animasi ini diharapkan siswa akan lebih aktif dan merasa bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang menyenangkan, sehingga siswa lebih mudah mengingat materi pembelajaran dan berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Arikunto (2010: 131) mengemukakan secara garis besar terdapat empat tahapan yang dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas yaitu: (1) perencanaan (*planning*) (2) pelaksanaan (*acting*) (3) pengamatan (*observing*) (4) refleksi (*reflecting*). Adapun model dan penjelasan masing-masing tahap sebagai berikut:



Sumber: Arikunto (2010, hal 137)

Teknik Analisis

Untuk mendeskripsikan data dari variabel penelitian digunakan statistik deskriptif, yaitu mendeskripsikan, mencatat dan menganalisa data. Setelah data didapatkan, kemudian diolah dengan teknik analisa data sebagai berikut :

1. Menghitung Rata-rata Skor

$$x = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \dots \dots \dots (\text{Sudjana, 2005: 67})$$

dimana : f_i = Banyak soal

x_i = Nilai masing-masing siswa

2. Menghitung tingkat ketuntasan belajar

Untuk menentukan daya serap siswa secara individual digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Daya Serap (DS)} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \quad (\text{Sudjana, 2005: 112})$$

Kriteria :

$0\% \leq \text{TK} \leq 70\%$ = tidak tuntas

$70\% \leq \text{TK} \leq 100\%$ = tuntas

Selanjutnya dapat diketahui ketuntasan belajar siswa secara klasikal dengan rumus berikut :

$$D = \frac{X}{N} \times 100\% \quad (\text{Sudjana, 2005: 115})$$

Dimana :

D = Prestasi kelas yang telah dicapai daya serapnya $\geq 70\%$

X = Jumlah siswa yang telah mencapai daya serap $\geq 70\%$

N = Jumlah siswa

Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar, jika kelompok secara klasikal tersebut telah mencapai 70% maka ketuntasan secara klasikal telah terpenuhi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Siklus I

Perencanaan Tindakan Siklus I

- a Merancang bagian isi mata pelajaran dan bahan belajar pada materi pengertian dasar perpajakan untuk kelas XI SMK Swasta-BM Swadaya Medan.
- b Merancang tampilan macromedia flash untuk materi pengertian dasar perpajakan yang akan diajarkan.
- c Merancang langkah-langkah pembelajaran yang disesuaikan dengan macromedia flash.
- d Menyusun instrument penelitian berupa: perangkat pembelajaran yaitu RPP dan penyusunan tes tertulis sesuai ranah kognitif.

Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Langkah-langkah yang ditempuh pada tahapan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dari kegiatan belajar mengajar.
- b. Guru menyampaikan materi pengertian dasar perpajakan.
- c. Memberikan kasus untuk diselesaikan siswa tentang perpajakan.
- d. Guru meminta siswa untuk menyelesaikan dan diberi waktu selama 30 menit.
- e. Guru dan siswa bersama-sama membahas kasus.
- f. Guru membimbing seluruh siswa membuat kesimpulan dari hasil pembelajaran.
- g. Melakukan evaluasi.

Pengamatan Tindakan Siklus I

Pengamatan yang dilakukan adalah untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa setelah melakukan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan macromedia flash. Pengamatan ini dilakukan oleh 2 orang pengamat yang salah satunya adalah guru bidang studi. Kedua pengamat berada dalam ruangan saat peneliti melakukan tindakan. Berikut tabel observasi yang dilakukan guru pada proses pembelajaran siklus I:

Tabel 4.1
Observasi Keaktifan Siswa Kelas XI Pada Siklus I

No	Jumlah Siswa	Keterangan	Persentase
1	4 Orang	Sangat Aktif (SA)	23,5%
2	3 Orang	Aktif (A)	17,6%
3	2 Orang	Cukup Aktif (CA)	11,9%
4	5 Orang	Kurang Aktif (KA)	29,4%
5	3 Orang	Tidak Aktif (TA)	17,6%
Jumlah	17 Orang		100%

Dari tabel hasil pengamatan peneliti pada siklus I diatas menunjukkan bahwa terdapat 4 orang siswa (23,5%) sangat aktif, 3 orang siswa (17,6%) aktif, 2 orang siswa (11,9%) cukup aktif, 5 orang siswa (29,4%) kurang aktif dan 3 orang siswa (17,6%) yang tidak aktif saat mengikuti kegiatan belajar mengajar dikelas. Penyebabnya adalah karena siswa masih kaku saat mengikuti pelajaran dengan menggunakan media baru. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang tidak aktif saat mengikuti kegiatan belajar mengajar pada siklus I

Refleksi Siklus I

Pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan macromedia flash kurang memuaskan pada siklus I karena siklus I belum sesuai rencana yang disusun oleh guru, hal ini disebabkan oleh:

- a. Suasana masih kaku, hanya beberapa siswa yang aktif selama proses pembelajaran.
- b. Sebagian siswa belum memahami pembelajaran dengan macromedia flash.

Untuk mengembalikan semangat siswa yang tidak aktif selama proses pembelajaran guru memberikan 5 soal untuk diselesaikan dengan memberikan hadiah kepada siswa yang berhasil menjawab soal dalam waktu kurang dari setengah jam. Dengan demikian dapat dilihat antusiasme siswa saat menyelesaikan soal pada siklus I meningkat. Hasil belajar siswa pada siklus I dapat diuraikan dari tabel berikut:

Tabel 4.2
Kemampuan Kognitif Siswa Kelas XI Pada Siklus I

No	Nilai	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	Persentase
1	10-50	0	0	0%
2	51-69	6	63,3	35,29%
3	70-80	7	75	41,18%
4	81-100	4	86,25	23,53%
Jumlah		17		100%

Dilihat dari tabel diatas dapat dijelaskan bawah jumlah siswa 17 orang, ditemukan 6 orang siswa (35,29%) mendapat nilai rata-rata 63,3. 7 orang siswa (41,18%) mendapat nilai rata-rata 75, dan 4 orang siswa (23,53%) mendapat nilai rata-rata 86,25. Data tabel diatas dapat digambarkan dalam grafik berikut:

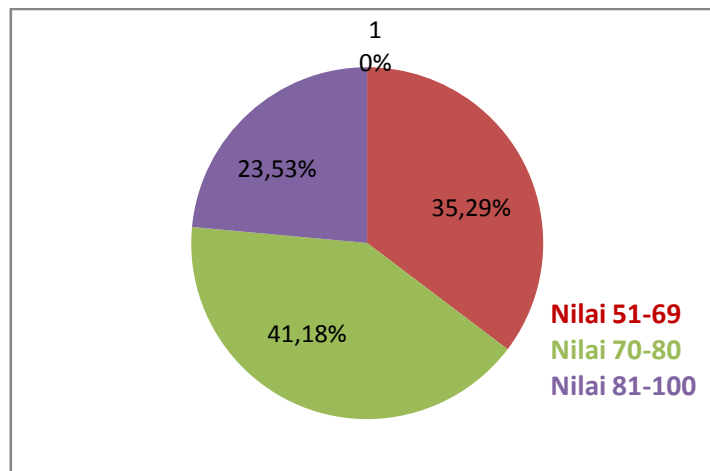


Diagram. 4.1
Kemampuan Kognitif Siswa Kelas XI Pada Siklus I

Dari grafik diatas dapat diuraikan 6 orang siswa (35,29%) mendapat nilai 51-69, 7 orang siswa (41,18) mendapat nilai 70-80, dan 4 orang siswa (23,53) mendapat nilai 81-100. Dengan demikian masih terdapat banyak siswa yang mendapat nilai rendah. Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan pencapaian pada siklus I, maka pelaksanaan siklus II dilakukan sebagai berikut:

2. Deskripsi Siklus II

Perencanaan Tindakan Siklus II

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahapan siklus II dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Merancang Rencana Pembelajaran dan Bahan Ajar siklus II pada kelas XI SMK Swasta-BM Swadaya Medan.
- b. Merancang bahan ajar pada materi Hukum dan Undang-undang perpajakan diIndonesia.
- c. Merancang langkah-langkah pembelajaran berdasarkan macromedia flash.
- d. Menyusun instrumen penelitian berupa: perangkat pembelajaran, penyusunan tes tertulis sesuai ranah kognitif, kognitif yang diujikan pada siklus kedua adalah Penerapan (C₃), Analisis (C₄), dan Evaluasi (C₅).
- e. Guru memberikan motivasi kepada siswa yang belum berhasil pada siklus I.
- f. Guru lebih intensif membimbing siswa yang mengalami kesulitan pada siklus I.

Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahapan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan materi Hukum dan Undang-undang perpajakan diIndonesia dengan menunjukkan presentasi macromedia flash berisi materi.
- b. Memberikan kasus untuk diselesaikan siswa.
- c. Guru meminta siswa berdiskusi mengenai materi.
- d. Guru memberikan waktu diskusi siswa 30 menit.
- e. Guru meminta siswa bersama-sama membahas kasus diskusi.
- f. Guru membimbing siswa membuat kesimpulan hasil diskusi siswa.
- g. Melakukan evaluasi.

Pengamatan Tindakan Siklus II

Pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa setelah melakukan kegiatan belajar mengajar pada siklus II. Pengamatan ini dilakukan oleh 2 orang pengamat yang salah satunya adalah guru bidang studi. Kedua pengamat berada dalam ruangan saat peneliti melakukan tindakan. Tingkat keaktifan siswa pada siklus II dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.3

Observasi Keaktifan Siswa Kelas XI Pada Siklus II

No	Jumlah Siswa	Keterangan	Persentase
1	7 Orang	Sangat Aktif (SA)	41,1%
2	5 Orang	Aktif (A)	29,4%
3	2 Orang	Cukup Aktif (CA)	11,9%
4	3 Orang	Kurang Aktif (KA)	17,6%
5	0	Tidak Aktif (TA)	0%
Jumlah	17 Orang		100%

Dari tabel diatas dapat dilihat keaktifan siswa saat mengikuti kegiatan belajar mengajar dikelas meningkat dari siklus I. Hal tersebut dapat dijelaskan dengan terdapat 7 orang siswa (41,1%) sangat aktif, 5 orang siswa (29,4%) aktif, 2 orang siswa (11,9%) cukup aktif, 3 orang siswa (17,6%) kurang aktif dan tidak ada lagi siswa yang tidak aktif saat mengikuti kegiatan belajar mengajar dikelas. Pada proses pembelajaran siklus II ini siswa sudah lebih terbiasa dengan media

yang digunakan serta metode yang diterapkan dalam kelas. Dengan demikian proses pembelajaran dapat berjalan dengan sangat baik

Berdasarkan pengamatan terhadap observasi belajar dapat diketahui bahwa persentase siswa tiap indikator mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal tersebut dapat dilihat pada siklus I ada siswa untuk kriteria aktivitas sangat aktif 4(23,5%), untuk kategori aktif 3 (17,6%), untuk kategori cukup aktif 2 (11,9%), untuk kategori kurang aktif 5 (29,4%) dan kategori tidak aktif 3 (17,6%). Sedangkan untuk siklus II mengalami peningkatan menjadi 7 orang (41,1%) untuk kategori sangat aktif, 5 orang (29,4%) untuk kategori aktif, 2 orang (11,9%) untuk kategori cukup aktif, 3 orang (17,6%) untuk kategori kurang aktif, dan tidak ada siswa (0%) yang termasuk kedalam kategori tidak aktif.

Refleksi Tindakan Siklus II

Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan macromedia flash pada siklus II memuaskan karena aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sudah seperti yang diharapkan oleh peneliti. Untuk menambah semangat siswa, guru memberikan 4 soal untuk diselesaikan dan memberikan hadiah bagi 5 orang siswa yang mendapat nilai tertinggi. Dengan demikian siswa semakin semangat dan berhati-hati saat menyelesaikan soal siklus II. Hasil belajar siswa pada siklus I dapat diuraikan dari tabel berikut:

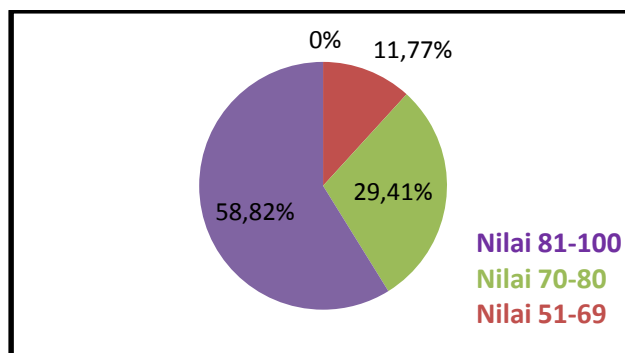
Tabel 4.4

Kemampuan Kognitif Siswa Kelas XI Pada Siklus II				
No	Nilai	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	Persentase
1	10-50	0	0	0%
2	51-70	2	65,5	11,77%
3	71-80	5	79	29,41%
4	81-100	10	89	58,82%
Jumlah		17		100%

Dilihat dari tabel diatas jumlah siswa 17 orang, ditemukan 2 orang siswa (11,77%) mendapat nilai rata-rata 65, 5 orang siswa (29,41%) mendapat nilai rata-rata 79, dan 10 orang siswa (58,82%) mendapat nilai rata-rata 89. Data tabel diatas dapat digambarkan dalam grafik berikut:

Diagram 4.2

Kemampuan Kognitif Siswa Kelas XI Pada Siklus II



Dari grafik diatas dapat diuraikan 2 orang siswa (11,77%) mendapat nilai 51-69, 5 orang siswa (29,41%) mendapat nilai 70-80, dan 10 orang siswa (58,82) mendapat nilai 81-100. Dengan demikian hanya terdapat 2 orang siswa yang mendapat nilai rendah. Untuk mendapatkan data yang valid dan akurat dari siswa dan guru digunakan instrumen berupa test hasil belajar akuntansi, lembar observasi siswa dan post test untuk mengetahui kemampuan siswa setelah tindakan dilakukan. Lembar observasi digunakan untuk melihat aktivitas siswa secara individu didalam kelas. Penelitian ini terdiri atas dua siklus, siklus pertama terdiri dari dua kali pertemuan dan siklus kedua terdiri atas dua kali pertemuan. Pada setiap akhir siklus dilakukan evaluasi berupa tes hasil belajar atau post test. Adapun hasil perolehan nilai dan skor pada saat pretes dan post tes adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
 Hasil Perolehan Nilai Tes Hasil Belajar Siswa

No	Hasil Belajar	Nilai Rata-rata	% Ketuntasan Belajar Siswa
1	Pretest	66,18	35,29%
2	Postest Siklus I	73,53	52,94%
3	Postest Siklus II	83,23	88,24%

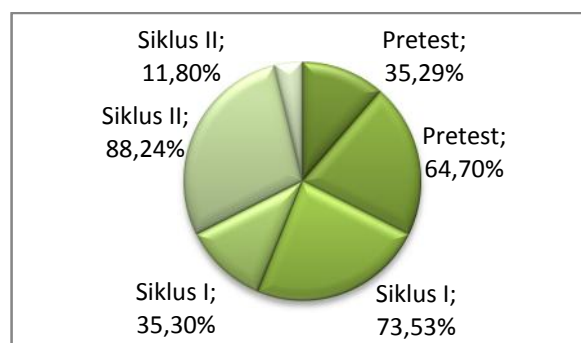
Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) kelas dikatakan tuntas apabila 75% siswa telah mencapai nilai > 70. Berikut hasil penelitian ketuntasan hasil belajar siswa.

Tabel 4.6
 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Jenis Tes	Tuntas		Tidak Tuntas	
	Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%
Pretest	6	35,29%	11	64,7%
Postest Siklus I	11	73,53%	6	35,3%
Postest Siklus II	15	88,24%	2	11,8%

Dari Tabel diatas dapat digambarkan grafik ketuntasan hasil belajar siswa dari Pretest, Postest siklus I dan Postest siklus II yang diperoleh sebagai berikut :

Diagram. 4.3
Hasil Belajar Siklus I dan II



Gambar diatas menunjukkan bahwa pada saat pretest terdapat 6 orang siswa (35,3%) yang tuntas belajar, sedangkan pada siklus I terdapat 11 orang siswa (64,7%) yang tuntas dan pada siklus II jumlah siswa yang tuntas belajar menjadi 15 orang siswa (88,24%). Hal ini menunjukkan peningkatan dari pretest sampai posttest siklus II sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa melalui media pembelajaran macromedia flash berjalan efektif. Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan di sekolah, seorang siswa dinyatakan tuntas belajar atau mencapai kompetensi yang ditentukan apabila siswa tersebut memperoleh nilai 70.

Kelas dinyatakan mencapai ketuntasan apabila $\geq 75\%$ dari jumlah keseluruhan siswa mencapai KKM yang ditetapkan yaitu siswa mencapai nilai ≥ 70 . Pada siklus I belum mencapai ketuntasan klasikal karena hanya 64,7% siswa yang tuntas belajar, sedangkan Kelas dinyatakan mencapai ketuntasan $\geq 75\%$ dari jumlah keseluruhan siswa. Pada siklus II mencapai ketuntasan klasikal karena sudah 88,24% siswa yang tuntas belajar, sedangkan Kelas dinyatakan mencapai ketuntasan $\geq 75\%$ dari jumlah keseluruhan siswa. Sehingga dapat diketahui bahwa penggunaan macromedia flash dikelas XI SMK Swasta-BM Swadaya Medan berhasil karena ketuntasan mencapai hasil 88,24%.

KESIMPULAN

Bahwa penggunaan media pembelajaran *macromedia flash* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI. Hal ini dapat dilihat pada siklus I hasil belajar akuntansi yang diperoleh sebesar 73,53% atau 11 siswa yang tuntas belajar atau mencapai nilai KKM. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan yaitu hasil belajar yang diperoleh sebesar 83,23% atau 15 siswa yang tuntas belajar atau mencapai nilai KKM. Jadi, peningkatan pada siklus I ke siklus II sebesar 9,7% sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan kognitif siswa kelas XI AK baik, terbukti dari hasil perolehan bahwa kemampuan kognitif terus meningkat pada setiap siklusnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anis. 2012. *Membuat Presentasi Interaktif dengan Macromedia Flash 8*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Aspia, Asrar. 2013. *Multimedia Pendidikan Autograph dan Macromedia Flash*. Medan : Perdana Publishing
- Astuti, dwi. 2006. *Teknik Membuat Animasi Profesional Menggunakan Macromedia Flash 8*. Jakarta : PT.Prestasi Pustakaraya.
- Aqib, Zainal. 2011. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran kontekstual (Inovatif)*. Bandung : Yramawidya
- Dimiyanti dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Muhibbin, Syah. 2007. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Raja Grafindo
- Nana, Sudjana. 2008. *Metode Statistik*. Bandung : Tarsito
- Purwanto. 2011. *“Evaluasi Hasil Belajar”*. Surakarta : Pustaka Belajar

**SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN 2017
(SNP 2017), ISSN: 2503-4855**

- Sanjaya, Wina. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Syarif, Agus. 2006. *Perpajakan Bisnis dan Manajemen*. Bandung : Yudhistira
- Somantri, Hendi. 2009. *Akuntansi SMK Seri B*. Bandung : Armico
- Sukardi. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Yudhiantoro, Dhani. 2006. *Membuat Animasi WEB dengan Macromedia Flash Profesional 8*. Yogyakarta : C.V Andi Offset